

SOSIALISASI KEAMANAN DATA DALAM MELINDUNGI INFORMASI PRIBADI DI ERA DIGITAL

SOCIALIZATION OF DATA SECURITY IN PROTECTING PERSONAL INFORMATION IN THE DIGITAL ERA

**¹Risah Subariah, ²Della Putri Kinanti, ³Muhamad Nurridwan, ⁴Putri Hamidah Tumanger,
⁵Rahmadanti Miliana**

^{1,2,3,4,5}Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

email : ¹dosen02695@unpam.ac.id

ABSTRAK

Keamanan data pribadi siswa SMP, khususnya di lingkungan sekolah SMP Islam Ayatra, menjadi isu yang semakin penting di era digital saat ini. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, siswa rentan terhadap berbagai ancaman, seperti penipuan online, pencurian identitas, dan penyalahgunaan data pribadi. Oleh karena itu, kegiatan PKM mengenai keamanan data pribadi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya melindungi informasi pribadi mereka. Siswa rentan terhadap berbagai ancaman, seperti penipuan online, pencurian identitas, dan penyalahgunaan data pribadi. Oleh karena itu, kegiatan PKM mengenai keamanan data pribadi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya melindungi informasi pribadi mereka. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa SMP Islam Ayatra mengenai keamanan data pribadi, serta mendorong mereka untuk menjadi pengguna teknologi yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

Kata Kunci : keamanan, data, digital

ABSTRACT

The security of middle school students' personal data, especially within the environment of SMP Islam Ayatra, has become an increasingly important issue in the current digital era. With the increasing use of information and communication technology, students are vulnerable to various threats, such as online scams, identity theft, and misuse of personal data. Therefore, the PKM activities regarding personal data security become a strategic step to enhance students' awareness and understanding of the importance of protecting their personal information. These PKM activities are expected to have a sustainable positive impact in increasing the awareness and understanding of SMP Islam Ayatra students regarding personal data security, as well as encouraging them to become wiser and more responsible technology users.

Keywords : security, data, digital

I. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, evolusi teknologi internet telah mengubah banyak aspek kehidupan secara mendalam, khususnya di bidang pendidikan. Dahulu internet merupakan hak istimewa yang hanya diperuntukkan bagi beberapa orang, namun internet kini telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, menjangkau berbagai komunitas, termasuk siswa sekolah menengah pertama seperti di SMP Islam Ayatra. Dengan mudahnya aksesibilitas terhadap informasi dan komunikasi yang disediakan internet, para siswa kini diberdayakan untuk memanfaatkan teknologi guna memperkaya dan meningkatkan pengalaman belajar. Salah satu keuntungan utama dari perkembangan internet adalah kemampuannya untuk memfasilitasi komunikasi antar siswa. Melalui media sosial dan platform komunikasi lainnya, siswa dapat berinteraksi, berdiskusi, dan

berbagi informasi dengan teman-teman mereka, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Hal ini tidak hanya memperkuat hubungan sosial di antara mereka, tetapi juga menciptakan ruang kolaborasi yang mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, internet telah mempercepat pertukaran informasi. Dengan hanya beberapa klik, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar, artikel, video, dan materi pendidikan lainnya yang dapat membantu mereka memahami pelajaran dengan lebih baik. Ini sangat penting dalam era di mana informasi berkembang dengan cepat dan siswa dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas dan terkini. Dengan maraknya media sosial, kekhawatiran mengenai keamanan informasi dan privasi menjadi semakin signifikan. Media sosial kini menjadi sumber umum kebocoran informasi rahasia. Namun, meskipun internet menawarkan banyak manfaat, penggunaannya juga perlu diimbangi dengan kesadaran akan potensi risiko, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat dan pengaruh negatif dari konten yang tidak pantas. Oleh karena itu, penting bagi sekolah, termasuk SMP Islam Ayatra, untuk memberikan bimbingan dan pendidikan yang tepat mengenai penggunaan internet yang bijak dan bertanggung jawab.

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan kemajuan teknologi, akses terhadap internet dan perangkat digital semakin mudah, memungkinkan siswa untuk terhubung dengan dunia luar, mengakses informasi, dan berinteraksi dengan teman-teman mereka melalui berbagai platform. Namun, di balik kemudahan ini, terdapat tantangan serius yang perlu dihadapi, yaitu keamanan data pribadi. Keamanan data pribadi merujuk pada perlindungan informasi yang dapat mengidentifikasi individu, seperti nama, alamat, nomor telepon, dan informasi sensitif lainnya. Dalam konteks siswa SMP, data pribadi ini sering kali terungkap melalui penggunaan media sosial, aplikasi pendidikan, dan platform online lainnya. Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat, kurangnya pemahaman tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi dapat membuat siswa rentan terhadap berbagai risiko, termasuk pencurian identitas, penipuan, dan eksploitasi.

Siswa SMP, yang berada pada usia remaja, sering kali belum sepenuhnya menyadari konsekuensi dari tindakan mereka di dunia maya. Mereka mungkin dengan mudah membagikan informasi pribadi tanpa mempertimbangkan dampaknya. Misalnya, banyak siswa yang tidak menyadari bahwa foto atau informasi yang mereka unggah di media sosial dapat diakses oleh orang yang tidak dikenal, atau bahwa data yang mereka

masukkan ke dalam aplikasi tertentu dapat disalahgunakan oleh pihak ketiga. Hal ini menunjukkan perlunya pendidikan dan kesadaran tentang keamanan data pribadi di kalangan siswa. Pentingnya keamanan data pribadi tidak hanya terletak pada perlindungan individu, tetapi juga pada perlindungan komunitas yang lebih luas. Ketika data pribadi siswa tidak dilindungi dengan baik, hal ini dapat berdampak pada reputasi sekolah, orang tua, dan bahkan masyarakat. Kasus-kasus pelanggaran data yang melibatkan siswa dapat menciptakan ketidakpercayaan di antara orang tua dan lembaga pendidikan, serta mengganggu proses belajar mengajar. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan data pribadi harus menjadi prioritas bagi sekolah dan orang tua.

A. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman siswa SMP tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi mereka melalui program pendidikan dan sosialisasi yang efektif.
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan risiko yang dihadapi siswa SMP ketika membagikan informasi pribadi di media sosial atau platform online lainnya, agar mereka lebih waspada.
3. Menganalisis pengaruh pengaturan privasi yang tidak tepat terhadap peningkatan risiko pencurian identitas dan eksploitasi, serta memberikan rekomendasi untuk pengaturan yang lebih baik.
4. Menilai dampak dari kurangnya kesadaran siswa SMP terhadap pentingnya menjaga informasi pribadi mereka, khususnya dalam konteks pencurian identitas, untuk merumuskan strategi pencegahan yang tepat.

II. METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Keamanan data pribadi siswa SMP semakin penting di era digital. Banyak siswa belum memahami risiko yang ada ketika berbagi informasi di internet, yang dapat menyebabkan penyalahgunaan data dan pencurian identitas. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan pendidikan, pengawasan, dan penggunaan teknologi yang

tepat. Penting untuk mengadakan kampanye kesadaran tentang keamanan data. Siswa perlu diajarkan tentang informasi apa yang tidak boleh dibagikan secara *online* dan cara menghindari ancaman. Pengawasan orang tua dan guru juga penting agar anak-anak mendapatkan bimbingan menggunakan internet dengan aman. Tim pengabdian masyarakat bekerjasama dengan sekolah untuk meningkatkan kesadaran siswa. Sekolah wajib menggunakan teknologi yang tepat, seperti perangkat lunak antivirus dan *firewall*, dan memastikan *platform* pembelajaran *online* memiliki kebijakan privasi yang jelas. Beberapa solusi meliputi mengadakan seminar tentang keamanan data, menggunakan simulasi risiko, mengajarkan pengaturan privasi di media sosial, serta melarang berbagi informasi sensitif. Selain itu, siswa wajib menggunakan aplikasi yang aman dan memahami kebijakan privasi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan siswa lebih menghargai keamanan data pribadi mereka.

B. Kelompok Sasaran

Khalayak sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa SMP Islam Ayatra. Dikarenakan siswa memiliki peranan penting dalam menjaga keamanan data pribadi di era digital.

C. Metode Kegiatan

Dalam proses pelaksanaan kegiatan PKM sebagaimana dimaksud, dilakukan dengan beberapa tahapan dan metode pelaksanaan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: pengamatan, penentuan topik dan sasaran, penyusunan proposal, pengurusan izin, perencanaan dan pelaksanaan bersama mitra, diseminasi hasil, serta penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir. Pelaksanaan Kegiatan Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari .

2. Tahapan Pra-Survei

Tahapan ini penting untuk meningkatkan keamanan data pribadi siswa SMP dengan memahami perlindungan data di kalangan remaja. Kegiatan pra-survei dilaksanakan di SMP Islam Ayatra, di mana siswa berisiko terhadap kejahatan digital. Lokasi dipilih karena tingginya penggunaan perangkat digital, sementara kesadaran siswa tentang risiko masih rendah. Tim PKM berdiskusi dengan guru dan siswa untuk menggali pengalaman mereka terkait ancaman digital. Tim PKM

akan menyelenggarakan penyuluhan untuk edukasi tentang keamanan data, modus penipuan, dan langkah-langkah jika menjadi korban.

3. Tahap Sosialisai

Tahapan sosialisasi dalam kegiatan PKM ini terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah Ceramah, di mana materi diberikan tentang "**Sosialisasi Keamanan Data Dalam Melindungi Informasi Pribadi Di Era Digital**" melalui presentasi interaktif dengan PowerPoint. Materi mencakup pengertian penipuan dan pencurian digital, berbagai modus kejahatan, langkah pencegahan, regulasi hukum yang melindungi siswa, dan cara melapor jika menjadi korban. Diharapkan siswa bisa lebih sadar dan waspada ketika menggunakan perangkat elektronik. Tahap kedua adalah Q & A, di mana siswa SMP dapat berdiskusi, berbagi pengalaman, dan bertanya tentang keamanan data pribadi. Setiap pertanyaan akan dijawab oleh tim PKM yang kompeten. Tujuannya adalah menggali fenomena di kalangan siswa dan merangsang kemampuan berpikir kritis. Hal ini bertujuan membangun kesadaran dan kewaspadaan siswa terhadap ancaman digital.

4. Tahap *Monitoring* dan Evaluasi

Tahap *monitoring* dan evaluasi dilakukan oleh Tim PKM untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai rencana. Evaluasi juga dilakukan setelah kegiatan PKM dan publikasi artikel hasil kegiatan untuk merumuskan rekomendasi dan perbaikan bagi pelaksanaan PKM di masa mendatang. Dengan demikian, upaya memberikan sosialisasi keamanan data pada siswa SMP, khususnya terkait perlindungan data pribadi dari kejahatan digital, dapat ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan PKM yang dilakukan di lingkungan SMP Islam Ayatra, dengan peserta para siswa dalam proses penyuluhan dan penyadaran mengenai keamanan data, yang berfokus pada perlindungan informasi pribadi di era digital. Melalui sesi edukasi ini, seluruh siswa diajarkan tentang pentingnya menjaga data pribadi mereka, mengenali risiko yang terkait dengan berbagi informasi di media sosial, serta memahami cara mengatur privasi secara efektif. Setelah mengikuti sosialisasi ini, siswa menjadi lebih sadar akan tindakan mereka sebelumnya yang mungkin kurang bijak dalam menggunakan

teknologi, dan mereka berkomitmen untuk lebih berhati-hati serta bertanggung jawab dalam menjaga keamanan data pribadi mereka di dunia maya, terlihat gambar 1



Gambar 1. Sambutan dan Sosialisasi Materi

Untuk kegiatan PKM yang dilaksanakan padahari Sabtu, 24 Mei 2025, jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan ini berkisar 30 orang, yang nantinya akan dibagi menjadi beberapa sesi. Sesi tersebut dimulai dengan pembukaan, sambutan, dan pemberian materi mengenai keamanan data serta perlindungan informasi pribadi di era digital. Selanjutnya, akan ada sosialisasi dan diakhiri dengan sesi tanya jawab untuk mendalami pemahaman peserta. Berikut adalah susunan acara PKM yang telah diselenggarakan di SMP Islam Ayatra, terlihat pada tabel 1

Tabel 1. *Rundown* Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Waktu	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
1	07.30-08.00	Pengkondisian Peserta	Tim PKM
2	08.00-08.15	Pembukaan	Tim PKM
3	08.20-08.35	Sambutan Kepala Sekolah SMP Islam Ayatra	Bpk. Azhari S.P
4	08.35-08.50	Sambutan ketua pelaksana PKM	Risah Subariah, S.Kom., M.Kom.
5	08.50-11.10	Penyampaian materi workshop	Tim PKM
6	11.10-11.50	Tanya Jawab	Tim PKM

7	11.50-12.10	Sesi Foto Bersama	Tim PKM
8	12.10-12.30	Penutup	Tim PKM

Menjelang penutupan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), acara dilanjutkan dengan momen simbolis berupa penyerahan plakat oleh Ketua Pelaksana PKM kepada Kepala Sekolah SMP Islam Ayatra sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama dan dukungan penuh yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Penyerahan plakat ini menjadi simbol penghormatan serta terima kasih dari tim pelaksana kepada pihak sekolah yang telah memfasilitasi dan menyambut dengan baik seluruh rangkaian kegiatan PKM. Setelah prosesi penyerahan plakat, seluruh peserta kegiatan, panitia, dosen, dan perwakilan sekolah melakukan sesi foto bersama sebagai bentuk dokumentasi dan kenang-kenangan dari terselenggaranya kegiatan PKM yang penuh makna dan manfaat, terlihat gambar 2.



Gambar 2. Foto Bersama kegiatan PKM

Penutupan acara tidak hanya menjadi penanda berakhirnya satu rangkaian kegiatan, tetapi juga menjadi momentum awal untuk membuka peluang kerja sama yang lebih luas dan berkelanjutan antara pihak kampus dan SMP Islam Ayatra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di masa mendatang. Semangat kolaborasi yang telah terjalin selama kegiatan ini diharapkan dapat terus berkembang, guna menciptakan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan mendukung peran aktif lembaga pendidikan dalam menjawab kebutuhan lingkungan sekitarnya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah kami laksanakan di SMP Islam Ayatra, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Islam Ayatra berhasil mencapai beberapa tujuan penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai keamanan data pribadi. Melalui program pendidikan dan sosialisasi yang efektif, siswa menjadi lebih memahami pentingnya menjaga informasi pribadi mereka di era digital.
2. Identifikasi dan penjelasan mengenai risiko yang dihadapi saat membagikan informasi di media sosial dan platform *online* lainnya telah membuat siswa lebih waspada terhadap potensi bahaya yang dapat mengancam privasi mereka.
3. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan dan kesadaran yang diperlukan untuk melindungi diri mereka di dunia digital. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini dapat berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih aman dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi informasi di kalangan siswa.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, penulis membutuhkan saran untuk pengembangan kegiatan pengabdian selanjutnya. Adapun saran bagi kegiatan pengabdian selanjutnya yakni:

1. Disarankan agar SMP Islam Ayatra terus mengadakan program edukasi dan sosialisasi mengenai keamanan data pribadi secara berkala. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa selalu mendapatkan informasi terbaru dan relevan mengenai risiko yang dihadapi di dunia digital.
2. Materi pembelajaran tentang keamanan data pribadi sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan berbagai metode interaktif, seperti simulasi, diskusi kelompok, dan penggunaan media digital. Ini akan membantu siswa lebih memahami dan menerapkan konsep yang diajarkan.
3. Melibatkan orang tua dalam program sosialisasi keamanan data pribadi juga sangat penting. Saran ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua

tentang risiko yang dihadapi anak-anak mereka di dunia maya, sehingga mereka dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bengu, H., Kelin, S., & Hadjon, R. (2024). Penerapan etika bisnis dalam kegiatan UMKM di era digital. *TIMOR CERDAS-Jurnal Teknologi Informasi, Manajemen Informasi dan Rekayasa Sistem Cerdas*, 2(1), 1-7.
- Budiana, I. (2021). Menjadi guru profesional di era digital. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2), 144-161.
- Fitriyadi, N. A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Cv. Global Utama Furniture Bandar Lampung. *Jurnal Multimedia dan Android (JMA)*, 4(1).
- Noorikhsan, F. F., Ramdhani, H., Sirait, B. C., & Khoerunisa, N. (2023). Dinamika Internet, Media Sosial, dan Politik di Era Kontemporer: Tinjauan Relasi Negara-Masyarakat. *Journal of Political Issues*, 5(1), 95-109.
- Noviani, D. M. (2025). Konsep Dasar Informasi dan Sistem Informasi (The Basic Concept of Information and Information Systems). *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan Islam*, 1(1), 52-60.
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102-109.
- Saroji, A., Harmini, T., & Taqiyuddin, M. (2021). Sejarah evolusi generasi internet. *Lani: Jurnal Kajian Ilmu Sejarah dan Budaya*, 2(2), 175-185.
- Soufitri, F. (2023). *Konsep sistem informasi*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Wulandari, I. W., & Hwihanus, H. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengaplikasian Enkripsi Terhadap Peningkatan Keamanan Perusahaan. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 11-25.
- Yel, M. B., & Nasution, M. K. (2022). Keamanan informasi data pribadi pada media sosial. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 6(1), 92-101.